

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Roti Bakar Tigo Menggunakan Metode ABCD di Desa Seruni, Gedangan

Bagas Hegu Samudera¹, R. Audi Cahya Lucky Ramadhan^{*2}, Sahmi Afandi³, Wafdulloh Shofa⁴, Divani Sesilia⁵, Nur Festi⁶, Shidiq Purnomo⁷

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Program Studi Bisnis Digital, STIE Mahardhika, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: r.ramadhan@stiemahardhika.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
21.04.2025	07.07.2025	30.07.2025	31.08.2025

Abstract: MSMEs are a type of productive business owned by individuals. However, in their management practices, they still frequently face challenges, especially in terms of preparing tidy and structured financial reports. The lack of adequate financial reporting can be an obstacle for business owners in understanding their financial condition and making appropriate decisions. Therefore, training was provided to MSME actors in Seruni Village, specifically for the 'Roti Bakar Tigo' (Tigo Toasted Bread) business, on how to prepare simple financial reports that align with standards. This activity used methods such as material presentation, interactive discussions, and direct assistance (mentoring) in the financial reporting process. The objective of this training was to improve the understanding and skills of MSME owners in compiling reports like profit and loss statements, cash flow statements, and daily transaction records. Through this assistance, it is hoped that MSMEs in Seruni Village can manage their business finances more effectively and professionally to support future business development.

Keywords: Mentoring, Financial Statement, MSMEs, ABCD.

Abstrak: UMKM merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu, namun dalam praktik pengelolaannya masih sering menghadapi tantangan, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan yang rapi dan terstruktur. Kurangnya laporan keuangan yang memadai dapat menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan mereka serta mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Seruni, khususnya usaha Roti Bakar Tigo, dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar. Kegiatan ini menggunakan metode ABCD berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pendampingan langsung dalam proses pembuatan laporan keuangan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan pencatatan transaksi harian. Melalui pendampingan ini, diharapkan UMKM di Desa Seruni dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan profesional guna mendukung perkembangan usaha kedepannya.

Kata kunci: Pendampingan, Laporan Keuangan, UMKM, ABCD.

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan jenis usaha yang memegang peran strategis dalam perekonomian nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020), karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Hafni & Rozali, 2015). Kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi serta meningkatnya permintaan masyarakat terhadap berbagai produk dan jasa. UMKM mencakup berbagai bidang usaha seperti jasa, manufaktur, hingga perdagangan. Sebagian tantangan utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah dalam aspek pengelolaan keuangan (Savitri, 2018). Di tengah persaingan bisnis yang semakin

ketat, peningkatan kapasitas dan keterampilan para pelaku UMKM menjadi hal yang sangat penting agar mereka mampu berkembang dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Salah satu sektor UMKM yang cukup berkembang dan diminati masyarakat adalah bidang kuliner, termasuk usaha penjualan roti bakar. Produk roti bakar memiliki daya tarik tersendiri karena merupakan makanan ringan yang digemari oleh berbagai kalangan usia. UMKM Roti Bakar Tigo adalah salah satu pengusaha UMKM di bidang kuliner yang bergerak dalam produksi dan penjualan roti bakar dengan berbagai variasi rasa. Dengan semakin meningkatnya permintaan pasar, UMKM Roti Bakar Tigo memiliki peluang besar untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju dan berdaya saing. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, ditemukan bahwa UMKM Roti Bakar Tigo masih menghadapi beberapa permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan utama adalah belum adanya pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur (Afriansyah et al., 2021), serta belum tersedianya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Lestari & Wijaya, 2019). Hal ini tentunya dapat berdampak pada sulitnya pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan, menghitung keuntungan atau kerugian, serta dalam mengelola perencanaan bisnis ke depan.

Penyusunan laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam pengelolaan keuangan suatu usaha. Laporan ini tidak hanya digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara aktual, tetapi juga menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan bisnis (Haryani, 2018), perencanaan keuangan, pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan (Rahmawati & Puspasari, 2017), serta keikutsertaan dalam program bantuan dari pemerintah. Namun, banyak pelaku UMKM, termasuk UMKM Roti Bakar Tigo, masih menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, implementasi standar laporan keuangan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM kuliner di Desa Seruni belum pernah dievaluasi maupun ditinjau.

Standar ini dirancang sebagai panduan untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan (Amani, 2018) tanpa harus menggunakan sistem rumit seperti yang diterapkan pada perusahaan skala besar. Melalui kegiatan sosialisasi kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dengan melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM Roti Bakar Tigo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha, mendukung pertumbuhan bisnis, dan memperkuat daya saing UMKM.

Agar para pelaku UMKM lebih paham dan bisa membuat laporan keuangan dengan benar, dibutuhkan pendampingan. Pendampingan adalah kegiatan mendampingi pelaku usaha secara langsung, memberikan penjelasan, contoh, dan latihan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sederhana, namun sesuai standar yang berlaku. Menurut penelitian sebelumnya, pendampingan terbukti dapat membantu UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan (Ramayanti & Rachmawati, 2022) dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan usaha (Emilda et al., 2022). Dengan adanya pendampingan, UMKM seperti Roti Bakar Tigo bisa lebih mudah membuat laporan keuangan, memantau kondisi usahanya, dan membuat keputusan usaha yang lebih tepat. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan pemilik UMKM Roti Bakar Tigo bisa menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai dengan SAK EMKM, sehingga usahanya semakin berkembang dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. METODE

Lokasi Pendampingan ini bertempat di Jl. Mangga III, Dusun Sruni, Sruni, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Roti Bakar Tigo menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD) untuk Akuntansi yang berfokus pada kekuatan dan potensi usaha, bukan kelemahan. Metode ini merupakan pendekatan pengembangan masyarakat yang mengidentifikasi dan memobilisasi aset yang sudah dimiliki komunitas (manusia, sumber daya alam, fisik, sosial) untuk menciptakan perubahan positif secara mandiri. Dengan demikian, UMKM dapat memanfaatkan aset yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan mulai dari 14 April 2025 hingga 18 Juli 2025 yang beranggotakan 5 orang dalam 1 tim. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung ke lokasi usaha untuk mengidentifikasi potensi, aset, serta permasalahan yang ada. Aset yang dimaksud meliputi kemampuan produksi, semangat wirausaha, loyalitas pelanggan, serta jaringan pemasaran yang telah dimiliki.
2. Memberikan edukasi kepada karyawan terkait pentingnya pencatatan keuangan. Pelatihan meliputi:
3. Pengenalan konsep dasar laporan keuangan
4. Pembuatan catatan transaksi harian
5. Penyusunan laporan laba rugi
6. Penyusunan laporan arus kas
7. Penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) sederhana
8. Mendampingi karyawan secara langsung dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan format sederhana yang sesuai dengan Standar Akuntansi. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar karyawan terbiasa dan memahami prosesnya.
9. Setelah proses pendampingan berjalan, dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Monitoring juga dilakukan secara berkala untuk memastikan laporan keuangan tetap disusun secara konsisten.

Melalui tahapan ini, diharapkan UMKM Roti Bakar Tigo tidak hanya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik, tetapi juga dapat memanfaatkan review positif pelanggan sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan daya saing usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi adalah salah satu dari tiga pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Roti Bakar Tigo yang berlokasi di Jl. Mangga III, Dusun Sruni, Sruni, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, telah dilaksanakan dengan menggunakan metode ABCD Akuntansi yang berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi usaha. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Pemilik usaha berhasil mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki, seperti kemampuan produksi roti bakar dalam jumlah konsisten, loyalitas pelanggan tetap, serta jaringan

pemasaran melalui media sosial dan aplikasi pemesanan online. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kinerja keuangan usaha.

2. Karyawan yang terlibat dalam pendampingan telah memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan harian. Melalui pelatihan, mereka mampu
 - a. Membuat catatan transaksi harian secara rapi.
 - b. Menyusun laporan laba rugi bulanan.
 - c. Membuat laporan arus kas sederhana.
 - d. Menyusun laporan posisi keuangan (neraca) sederhana untuk mengetahui kondisi aset, kewajiban, dan modal usaha.
3. Selama pendampingan, karyawan berhasil menyusun laporan keuangan dengan format sederhana yang sesuai dengan Standar Akuntansi UMKM. Laporan ini mencakup:
 - a. Laporan Laba Rugi
 - b. Laporan Arus Kas
 - c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
 - d. Laporan Perubahan Modal
 - e. Catatan Atas Laporan Keuangan



Gambar 1. Penyerahan Contoh Dokumen

4. Selama proses monitoring, ditemukan peningkatan keterampilan karyawan dalam mencatat transaksi secara harian dan melakukan rekap mingguan. Evaluasi juga menunjukkan karyawan

menjadi lebih teliti dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehingga pemilik dapat memantau perkembangan usaha secara lebih akurat.



Gambar 2. Tampak Depan Roti Bakar Tigo

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Roti Bakar Tigo telah berhasil mentransformasi pengelolaan keuangan yang semula tidak terstruktur dan berbasis perkiraan, menjadi berbasis data yang akurat. Keberhasilan utama dalam kegiatan pendampingan ini bukan hanya terletak pada kemampuan teknis pemilik dan karyawan dalam menyusun laporan laba rugi, arus kas dan neraca sederhana, tetapi pada dampak langsung terhadap pengambilan keputusan strategis yang dapat dilakukan pemilik usaha.

Pemilik usaha untuk pertama kalinya mengetahui laba bersih bulanan secara pasti, yang menjadi pondasi penting untuk perencanaan usaha yang lebih sehat. Secara spesifik, laporan keuangan yang baru disusun telah digunakan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi efektivitas penjualan di aplikasi online dibandingkan media sosial, serta mengidentifikasi inefisiensi dalam pembelian bahan baku. Hal tersebut membuktikan bahwa pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha melalui metode ABCD Akuntansi efektif dalam meningkatkan literasi serta kemandirian UMKM.

Disarankan kedepannya agar UMKM Roti Bakar Tigo dapat menjaga konsistensi pencatatan ini secara berkelanjutan, serta dapat memulai penjajakan dalam menggunakan aplikasi keuangan untuk mempermudah proses pencatatan. Adapun perlu dilakukan evaluasi secara periodik terkait harga pokok produksi mengingat volatilitas harga bahan produksi bagi industri F&B sangat sensitif. Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya, keberhasilan metode ini dapat direplikasi dan diperluas untuk mendampingi UMKM di lokasi lain guna menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas di tingkat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Afriansyah, B., Niarti, U., & Herlinda, T. (2021). Hermelinda T. Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Assets: Jurnal Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12–30.
- Bhuvaneswari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Emilda., E., Meiriasari, V., & Suwartati., S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 638-644.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). Analisis Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(2), 115-125.
- Haryani, P., A. (2018). Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada UMKM. *Jurnal Akuntabilitas*, 11(2), 189-202.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Lestari, W., & Wijaya, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 28-39.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O., R. (2017), Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 78-90.
- Ramayanti, R., & Rachmawati, N. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Cileungsi Kidul Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(1), 79-85.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT*. 5(2), 117–125.

Buku:

- McKibbin, B. (2007). Deep economy: The wealth of communities and the durable future. New York: Times Books/Henry Hold and Co.

Chapter in an edited book:

- Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges for rural America in the twenty-first century* (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.

Sumber Internet

- U.S. Census Bureau. (2000). State and Country QuickFacts. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>